

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kegiatan Ekstrakurikuler Birohama

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang di selenggarakan diluar jam pelajaran tatap muka dilaksanakan di sekolah. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada di luar jam kegiatan belajar mengajar.²² Menurut B. Suryonosubroto kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan mengembangkan bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok-peserta didik.²³

Prinsip pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan sebagai berikut :

1. Bersifat Individual,yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi,bakat dan minat peserta didik masing-masing.
2. Bersifat Pilihan,yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuaidengan minat dan diikuti ole peserta didik secara sukarela.
3. Keterlibatan Aktif,yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
4. Menyenangkan Etos Kerja,yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik untuk berusaha bekerja dengan baik dan giat.
5. Kemanfaatan social,yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidakmelupakan kepentingan masyarakat.²⁴

Agama berasal dari bahasa latin *religio* yang berarti *obligation/kewajiban* agama dalam *Encyclopedia of philyosophy* adalah kepercayaan kepada tuhan yang selalu hidup,yakni kepada jiwa dan kehendak ilahi yang mengatur alam semesta dan mempunyai moral dengan umat manusia (James Martineau).

²² Tim Media, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Media Centre, 2002), hlm. 198

²³ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*; wawasan baru beberapa Metode pendukung dan beberapa komponen layanan khusus, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 286

²⁴ Permendikbud RI No.81A Tahun 2013, *Op.Cit*, hlm. 4

Syahminan Zaini mengatakan ada tiga pendapat mengenai asal kata agama : pertama, berasal dari bahasa sansakerta, yaitu *a* = tidak, *gama* = kacau. Jadi agama = tidak kacau. *kedua*, berasal dari bahasa sansakerta, asal katanya *gam* = jalan, kata ini ada hubungannya dengan bahasa Inggris (*to go*), bahasa Jerman (*Gehen*), bahasa Belanda (*gaan*) yang berarti pergi.

Jadi agama artinya jalan yang harus di pakai atau diikuti sehingga dapat sampai kesuatu tujuan yang mulia dan suci, interpretasi lainnya agama berasal dari huruf *qof* biasanya menjadi *kaf*, seperti (لَقَعَ) menjadi (لَكَ). Agama dapat dikatakan ikatan jalan yang lurus serta menunjukkan kepada suatu tujuan untuk mencapai suatu ketenangan dan kemantapan hati serta kebahagiaan.²⁵ Dari pengertian-pengertian menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa agama adalah suatu pedoman atau petunjuk bagi kehidupan manusia yang merupakan ikatan yang kuat yang diyakini yang dapat membawa umatnya ke jalan yang lurus serta menunjukkan kepada suatu jalan untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu ketenangan, kebahagiaan serta kemantapan hati.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler birohma mengandung unsur keagamaan adalah kegiatan yang di laksanakan di luar jam pelajaran, sifat kegiatannya pendidikan non formal membantupeserta didik mengisi waktu senggang secara terarah memberikan pengetahuan, keterampilan pengalaman langsung, memotivasi peserta didik dalam bidang tertentu, harus di sesuaikan dengan hobi, kondisi peserta didik dalam bidang tertentu, harus disesuaikan dengan hobi, kondisi peserta didik dan pengetahuan agama islam, pembentukan pribadi peserta didik yang baik serta melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya, sehingga melalui kegiatan tersebut peserta didik dapat memperjelas identitas diri.

1. Macam-macam Kegiatan Ekstrakurikuler Birohma

Pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat di batasi hanya pada kegiatan tertentu saja. Menurut Oteng Sutisna macam-macam kegiatan ekstrakurikuler diantaranya:

²⁵ Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, (Palembang: Grafika Telindo, 2014), hlm. 2

- a. Organisasi peserta didik sekolah.
- b. Organisasi kelas dan organisasi tingkatan-tingkatan kelas.
- c. Kesenian tari-tarian, band, dan vocal grup.
- d. Pidato dan drama
- e. Jurnalistik
- f. Kegiatan sosial
- g. Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, klub IPS dan seterusnya).
- h. Atletik dan olahraga
- i. Publikasi sekolah
- j. Organisasi sekolah yang disponsori secara dan kerja sama (pramuka), (UKS) unit kesehatan sekolah, (Rohis) Rohani Islam dan seterusnya.²⁶

Adapun macam-macam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diantaranya:

- a. Pelatihan ibadah perorangan dan jama'ah dalam kegiatan ini peserta didik juga dilatih untuk mendalami masalah-masalah yang berkaitan dengan aspek manajerial dan kedisiplinan yang terkadang dalam aktivitas-aktivitas ibadah, seperti ketetapan waktu dalam melaksanakan shalat fardu, keterampilan menghitung zakat fitrah dan mal serta alokasi pembagiannya.
- b. Tilawah dan tahsin Al-Qur'an, yaitu kegiatan atau program pelatihan baca Al-Quran dengan kefasihan bacaan (kemerduan) bacaan.
- c. Apresiasi seni dan kebudayaan islam, yaitu kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka melestarikan, memperkenalkan, dan juga menghayati tradisi, budaya dan kesenian keagamaan yang ada dalam masyarakat islam.
- d. Peringatan hari-hari besar islam, contoh pelaksanaannya adalah dengan mengadakan festival khazanah seni dan kebudayaan islam yang berisi beberapa divisi yang masing-masing memperlombakan cabang tersendiri, seperti musabaqah tilawatil Qur'an (MTQ), pidato, adzan dan sebagainya.

²⁶ Departemen Agama RI, panduan *Kegiatan Ekstrakurikuler pendidikan agama islam*, (Jakarta): Ditjen kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm 10

- e. Pesantren kilat, yaitu kegiatan yang di selenggarakan ketika bulan suci Ramadhan, contohnya pengkajian dan diskusi agama, shalat dhuhya bersama, lomba-lomba tentang keagamaan tadarus al-quran dan sebagainya.

2. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler birohma

Oteng sutisna mengatakan tujuan dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan kedalam:

Hasil-hasil individual:

- a. Menggunakan waktu senggang dengan konstruktif.
- b. Mengembangkan kepribadian.
- c. Memperkaya kepribadian.
- d. Mencapai realisasi diri untuk maksud-maksud baik
- e. Mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab
- f. Belajar memimpin dan turut aktif dalam pertemuan-pertemuan.
- g. Menyediakan kesempatan bai penilaian diri.

Hasil-hasil social:

- a. Memberikan reaksi mental dan fisik yang sehat.
- b. Memperoleh pengalaman dalam bekerja dengan orang lain.
- c. Mengembangkan tanggung jawab kelompok yang demokratis.
- d. Belajar mempraktikkan hunungan manusia yang baik.
- e. Memahami proses kelompok.
- f. Memupuk hubungan pendidik-peserta didik yang baik.
- g. Menyediakan kesempatan bagi pastisipasi peserta didik pendidik meningkatkan hubungan-hubungan social.²⁷

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan bakat serta minat peserta didik dalam pendidikan dan menambah pengalaman peserta didik diluar sekolah. dari kegiatan-kegiatan ini peserta didik di haramkan dapat terbiasa melakukankesibukan-kesibukan yang positif dengan mengisi jangnan waktu-waktu luang etelah pulang sekolah.

²⁷ Oteng sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk praktek profrsional* (bandungAngkas,2024) hlm,69

Sedangkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler birohma dapat dilihat dalam *panduan kegiatan ekstrakurikuler PAI*, yaitu:

- a. Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan nama-nama agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan social, budaya dan alam semesta.
- c. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar menjadi manusia yang berkreatifitas tinggi dan penuh karya.
- d. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- e. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- f. Memberikan peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik, secara verbal maupun non verbal.
- g. Melatih kemampuan peserta didik untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, secara mandiri maupun dalam kelompok.
- h. Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah sehari-hari.²⁸

2. Peningkatan Pemahaman Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian pendidikan agama islam

Pendidikan agama islam berlandaskan pada akidah islam yang berisi keesaan Allah SWT. Sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan dari akidah yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Pendidikan agama islam merupakan pendidikan

²⁸ Departermen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler birohma dengan keagamaan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta Ditjelkeembagaan Agama Islam 2004), hlm.10

yang di tujukan untuk menstrasikan dan menyeibangkan antara iman,islam dan ihsan yang diwujudkan dalam:

1. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT,serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
2. Menghargai,meghormati dan mengembangkan potesi diri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan danketakwaan.
3. Menjaga keimanaan dankerukunan hubungan inter dan antar umat beragama serta menumbuh kembangkan akhlak muliadann budi pekerti luhur
4. Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan mental (kemendikbud,2016.3).

Pendidikan agama islam pun mendapatkan perhatian serius dari pemerintahan pemerintahan dimana terdapat penambahan jumlah jam pelajar untuk mata pelajaran pendidikan agamaislam yang semula 2 jam pelajaran perminggu menjadi 3 jam perminggu.penambahan jumlah jam pelajaran tersebut diharapkan dapat menjadikan pendidikan agama islam lebihmenghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnkan haji agama islam,takwa,dan akhlak,serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan,khususnya dalam memajukan peradaban bangsa bermartabat. Manusia seperti diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan,hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup local,nasional,regional maupun global sebagai wujud dari hasil belajar pendidikan Agama Islam.

Pencapaian hasil belajar di pengaruhi oleh berbagai oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah sterategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan Slemeto (2010:64) bahwa “aspek sekolah yang memengaruhi hasil belajar mencakup model,metode,maupun strategi pembelajaran,kurikulum,relasi guru dengan siswa dan lain sebagainya.berdasarkan penjelasan tersebut,maka pada penelitian ini dipilih satu faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu strategi

pembelajaran yang diterapkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.²⁹

Keadaan pembelajaran Agama Islam di Man 1 Oku Selatan Palembang, sebagaimana tersebut disebabkan oleh banyak faktor siswa. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum 2013 menuntut siswa untuk dapat terlibat aktif pada semua kegiatan pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi. Tuntutan kurikulum tersebut belum dapat terpenuhi dari aspek siswa Man 1 Oku Selatan Palembang nya dimana siswa itu bersifat pasif selama pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran melalui. Selama kegiatan pembelajaran, masih banyak ditemukan siswa kurang termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran, Tidak terlibat aktif pada kegiatan belajar mengajar kelompok. dan masih banyak siswa kurang dapat mengomunikasikan pemahamannya terhadap materi pembelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler birohma dalam peningkatan pemahaman hasil belajar pendidikan agama islam menjadikan siswa belajar sehingga dapat memahami materi pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran yang sering di sebut dengan hasil belajar. Nurdin mengemukakan, "Hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar." Pendapat lain dikemukakan Aly dalam yang menyatakan, " Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang dimiliki siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai." Perubahan tingkah laku di maksudkan pada pengertian tersebut menyangkut perubahan tingkah laku kongnitif, afektif, psikomotorik.³⁰ Perubahan sebagai hasil belajar pembelajaran diupayakan dapat tercapai atau terwujud pada akhir setiap kegiatan pembelajaran seperti halnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam³¹.

²⁹ Poerwanto, hasil belajar *Pendidikan Agama Islam* ,jurnal pendidikan Islam Al'tibar (Vol.4 No.1).2017 h.85-96

³⁰ Nurdin (2004:59) *guru professional dan implementasi kurikulum* (jakarta: Ciputat pers) hlm.8

³¹ Arifin , *ilmu pendidikan agama islam* Jakarta: bumi aksara hlm.9

3. Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Birohama Terhadap Peningkatan Pemahaman Pendidikan Agama Islam

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh para peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup maupun lingkungan sekitar³² dan dalam pendidikan agama islam diajarkan sesuai kurikulum yang resmi. Akan tetapi, bagi sekolah negeri atau umum, program pendidikan agama islam belum cukup membekali siswa dengan materi agama. Bidang, studi pendidikan agama islam dilaksanakan hanya 2-3 jam per minggu, mengakibatkan pembelajaran pendidikan agama islam kurang bisa mengakomodir semua materi dengan berbagai aspek yang ada.

Kegiatan ekstrakurikuler juga diikuti oleh para peserta didik di luar jam pelajaran, dan juga ada nya jam tambahan ekstrakurikuler keagamaan birohama ini bisa membantu dalam mencapai tujuan pendidikan agama di sekolah tersebut, dan kegiatan tersebut bisa batu loncatan bagi siswa untuk memperluas pengetahuan agama yang di peroleh dalam proses belajar mengajar di kelas. Berkenaan dengan ini, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan birohama di sekolah Man 1 Oku Selatan Palembang. Dimana kegiatan itu dilakukan dalam bentuk bimbingan, training, pembentukan, serta pengembangan siswa di bidang pendidikan agama islam, agar menjadikan mereka generasi yang memiliki keyakinan penuh, berakhlak mulia, dan berkarakter, halite bisa terlihat di dalam tingkah laku sehari-hari bergaul.

³² Departemen Agama RI, *Op Cit*, hlm.4